

**HUBUNGAN ANTARA VARIASI MENGAJAR DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MURID KELAS V SD INPRES BONTOMANAI  
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**SELVIRA DAMAYANTI  
10540 9017 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **SELVIRA DAMAYANTI**  
NIM : 10540 9017 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi  
Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai  
Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Hamzah HS., M.M.

Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ewin Asih, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Asih Bafri, S.Pd., M.Pd./-  
NBM: 1048913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **SELVIRA DAMAYANTI**, NIM **10540 9017 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H  
04 Oktober 2018 M

**Panitia Ujian :**

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
  1. **Dr. H. Muhammad Basri, M.Si.** (.....)
  2. **Dra. Hj. Syahribulan K., M.Pd.** (.....)
  3. **Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.** (.....)
  4. **Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.** (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934

## ABSTRAK

Selvira Damayanti. 2018. *Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Hamzah HS dan pembimbing II H.M. Arsyad.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Pengambilan sampel pada penelitian ini difokuskan pada murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebanyak 23 murid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket variasi mengajar dan motivasi belajar. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji validitas dan reabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,441, kemudian nilai tersebut diinterpretasikan ke tabel  $r$  yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori “cukup”.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar mempunyai hubungan yang signifikan.

**Kata kunci:** Hubungan Variasi Mengajar, Motivasi Belajar

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Untuk mewujudkan hal-hal yang luar biasa tak cukup  
dengan tindakan  
Kita harus berani bermimpi, percaya dan terus berdoa  
Karena ketika kamu melibatkan Allah dalam setiap  
mimpimu maka tidak ada yang tidak mungkin.**

*Sungguh, manusia diciptakan bersifat mengeluh. Apabila ditimpa kesusahan dia berkeluh kesah, dan apabila mendapat kebaikan (harta) dia jadi kikir, kecuali orang-orang yang melaksanakan salat, mereka yang tetap setia melaksanakan salatnya.  
(2s. Al-Ma'arij 19-23)*

*Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.  
(Ash-Sharh 94 : 7-8)*

**Ku persembahkan karya ini untuk orang tua tercinta  
Yang telah membesarkan, mendidik dan mengorbankan  
jiwa raganya untuk penulis. Buat sahabat-sahabatku dan  
semua orang yang selama ini telah mendukung penulis  
dalam mewujudkan harapannya.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran tentang adanya hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam

perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda H. Jamaluddin dan Ibunda St. Asiah yang tak henti-hentinya berdoa, berjuang, rela berkorban, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ernawati,S.Pd.,M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dra. Hj. Rahmijah Kaduppa, M.Pd., Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Drs. H. Hamzah HS, MM Pembimbing I dan Drs. H.M. Arsyad, M.Pd.I Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

8. Alimuddin S.Pd Kepala sekolah SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian.
9. Hj. Faridah S.Pd., Guru kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, sekaligus sebagai Validator, atas segala bimbingan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
10. Siswa-siswi SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.
11. Rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas A Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas waktu, kerjasama dan solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.
12. Sahabat-sahabatku Ika Ristika, Nurfahria, Nurul Fathana yang telah meraih gelar S.Pd serta Jumraeni Baharuddin dan Asfriani Putri Irianti yang setia memesankan grab dari proposal hingga terselesainya skripsi ini dan tulus memberikan doa, dukungan dan masukan kepada penulis demi terselesainya skripsi ini serta kakak Muhammad Bakri yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya



Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khaerat. Wassalam*

Makassar, September

2018

**Penulis**

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                 | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                             | <b>ii</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                        | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                              | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERJANJIAN .....</b>                              | <b>v</b>     |
| <b>KARTU KONTROL BIMBINGAN.....</b>                        | <b>vi</b>    |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>                          | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                 | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                     | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                   | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                  |              |
| .....  | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                               |              |
| .....  | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |              |
| A. Latar Belakang.....                                     | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....                                    | 4            |
| C. Tujuan Penulisan.....                                   | 4            |
| D. Manfaat Penulisan.....                                  | 4            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b> |              |
| A. Kajian Pustaka.....                                     | 7            |

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Pengertian Belajar .....                   | 7         |
| 2. Pengertian Mengajar .....                  | 7         |
| 3. Variasi Mengajar.....                      | 10        |
| 4. Pengertian Motivasi Belajar.....           | 14        |
| B. Kerangka Pikir.....                        | 19        |
| C. Hipotesis Penelitian.....                  | 22        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |           |
| A. Jenis Penelitian.....                      | 23        |
| B. Desain Penelitian.....                     | 23        |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....          | 23        |
| D. Defenisi Operasional Variabel.....         | 25        |
| E. Variabel Penelitian.....                   | 26        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....               | 27        |
| G. Uji Validitas dan Reabilitas .....         | 27        |
| H. Teknik Analisis Data .....                 | 28        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Hasil Penelitian.....                      | 31        |
| B. Pembahasan.....                            | 35        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Simpulan.....                              | 36        |
| B. Saran.....                                 | 36        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                    | <b>38</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b>                          |           |

## **DAFTAR GAMBAR**

| <b>Nomor</b>                        | <b>Hal.</b> |
|-------------------------------------|-------------|
| 2.1. Bagan Kerangka Pikir .....     | 20          |
| 3.2. Gambar Desain Penelitian ..... | 21          |

## **DAFTAR TABEL**

| <b>Nomor</b>   | <b>Hal.</b> |
|--|-------------|
| 3.1 Keadaan Populasi.....  | 24          |
| 3.2 Sampel Penelitian.....   | 25          |
| 3.3 Pedoman Pemberian Skor .....                                     | 29          |
| 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi .....                      | 30          |
| 4.5 Hubungan antara Variasi Mengajar dan Motivasi Belajar Murid .... | 32          |
| 4.6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi .....                      | 35          |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

| <b>Nomor</b>   | <b>Hal.</b> |
|--|-------------|
| 1.1 Kisi-kisi Angket Uji Coba Variasi Mengajar ..... | 39          |
| 1.2 kisi-kisi Angket Uji Coba Motivasi Belajar ..... | 40          |
| 1.3 Angket Uji coba .....                            | 41          |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, karena dengan adanya pendidikan akan meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu negara. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari bagaimana proses pembelajaran yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik di sekolah. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XI tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39 menyatakan bahwa:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi.

Peran guru sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Seorang guru perlu menyiapkan murid sebaik mungkin untuk siap menerima dan

mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru hendaknya dapat menarik perhatian membangkitkan semangat murid untuk selalu berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar yaitu penggunaan variasi mengajar.

Usman (2013:84) menyatakan bahwa:

Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Kurangnya keterampilan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan pada murid dalam kegiatan belajar.

Variasi mengajar merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam proses belajar mengajar, untuk mengatasi kebosanan atau kejenuhan pada murid pada saat belajar. Lebih lanjut

Hasibuan (2012:64) menyatakan bahwa:

Faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat murid terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Dalam kondisi tersebut, dengan adanya variasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, diharapkan akan mengatasi kebosanan dan kejenuhan yang dialami murid.

Pembelajaran yang menyenangkan dengan penggunaan variasi mengajar yang dilakukan guru, diharapkan dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi belajar pada murid agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien dalam mencapai tujuan belajar.



Adanya motivasi belajar yang tinggi pada diri murid dalam proses pembelajaran akan meningkatkan intensitas murid dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang akan dicapai dapat meningkat dan tujuan belajar dapat tercapai. Sardiman (2012:75) menyatakan bahwa:

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri murid yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dalam diri seseorang dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan beberapa guru kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, diketahui bahwa variasi mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut: (1) guru belum optimal dalam memvariasikan suara pada saat mengajar, hal ini menyebabkan murid merasa bosan dengan penjelasan guru; (2) guru belum optimal dalam memusatkan perhatian murid untuk mengikuti pembelajaran, sehingga murid masih banyak yang kurang memperhatikan; (3) guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru; (4) guru belum sepenuhnya melibatkan murid dalam proses pembelajaran, pola interaksi yang dilakukan masih dominan dengan pola interaksi satu arah dari guru ke murid; (5) guru juga belum optimal dalam merubah posisi pada saat mengajar, masih dominan berada di depan kelas saat menjelaskan pelajaran.

Dilihat dari faktor murid, motivasi belajar masih kurang terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian murid terlihat bosan dan kurang memperhatikan penjelasan guru, murid kurang berani untuk mengemukakan pendapatnya saat berada di kelas, murid kurang yakin dan kurang percaya diri dalam mempertahankan hal yang diyakininya. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

## 1. Manfaat Teoritis

Bagi Peneliti, diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dalam kehidupan praktik belajar mengajar yang sesungguhnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Murid

Diharapkan murid mampu meningkatkan motivasi belajar dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan penuh konsentrasi dan perhatian.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bervariasi dan bisa memotivasi murid.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah ada tidaknya hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid.

### d. Instansi Terkait

Diharapkan penelitian ini bias memberikan masukan bagi instansi terkait dalam hal ini dinas pendidikan dan kebudayaan untuk lebih meningkatkan kinerja guru agar bisa menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi.

e. Peneliti Lain dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran kepada calon peneliti tentang hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pengertian Belajar**

Proses pendidikan dalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar diartikan sebagai usaha sadar seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik, yang merupakan hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Daryanto (2010:2) menyatakan bahwa belajar ialah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Lebih lanjut Sardiman (2012:21) menyatakan bahwa:

Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

##### **2. Pengertian Mengajar**

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep berbeda yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Belajar mengacu kepada

kegiatan yang dilakukan murid, sedangkan mengajar lebih mengacu kepada kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru. Pada dasarnya, mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan guru dalam menciptakan sistem lingkungan yang mendukung murid dalam proses belajar sehingga tujuan belajar murid dapat tercapai.

Hal tersebut didukung pernyataan dari berbagai ahli, diantaranya Hasibuan (2012:3) yang menyatakan bahwa mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan ini terdiri dari komponen-komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang ingin dicapai, materi yang diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta ada dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia.

Menurut pendapat Howard (Daryanto 2010: 162) menyatakan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill*, *attitude* ideal (cita-cita), *apprections* (penghargaan), dan *knowledge*. Sementara pendapat Mursell (Slameto 2010:33) menyatakan bahwa mengajar digambarkan sebagai ‘mengorganisasikan belajar’, sehingga dengan mengorganisasikan itu, belajar menjadi berarti atau bermakna bagi murid. Guru yang mengajar di depan kelas harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam mengajar sebagai pedoman guru dalam mengajar. Seperti yang dikatakan Mursel (Daryanto 2010:169-179) bahwa

prinsip-prinsip mengajar dapat disimpulkan menjadi enam prinsip sebagai berikut: (1) konteks, yang berkaitan dengan perhatian guru terhadap situasi problematik yang mencakup tugas untuk belajar; (2) fokus, guru perlu memperhatikan bahwa belajar yang penuh makna dan efektif harus diorganisasikan di suatu fokus; (3) sosialisasi, bahwa dalam proses belajar guru perlu melatih siswa bekerja sama dalam kelompok; (4) individualisasi, bahwa dalam mengorganisasi belajar mengajar guru perlu memperhatikan taraf kesanggupan murid; (5) Sequence, yang berkaitan dengan keterkaitan antar unit dalam kegiatan belajar; dan (6) evaluasi, yang bertujuan untuk meneliti hasil dan proses belajar murid, untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang melekat pada proses belajar.

Mengajar adalah salah satu tugas guru yang tidak hanya membimbing dan mengarahkan murid tetapi guru harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip mengajar dan harus dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi, agar guru tidak asal-asalan dalam mengajar. Lebih lanjut Turney (Mulyasa 2011:69) mengungkapkan keterampilan mengajar yang dianggap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Keterampilan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

(1) Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai oleh guru, hal ini karena hampir pada setiap kegiatan pembelajaran guru mengajukan pertanyaan. Bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap murid. (2) Keterampilan memberi penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu murid yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. (3) Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan murid. (4) Keterampilan menjelaskan merupakan suatu aspek penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan.

Keterampilan dasar mengajar tersebut penting dikuasai oleh seorang guru untuk menjadi pendidik yang profesional. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh dan terintegrasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan lebih memotivasi murid dalam belajar sehingga pencapaian prestasi belajar murid akan lebih baik.

### 3. Variasi Mengajar

#### a. Pengertian Variasi Mengajar

Demi tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan mengelola pembelajaran merupakan hal penting bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Salah satunya yaitu dengan menguasai keterampilan dalam mengadakan variasi. Variasi dalam mengajar merupakan keanekaan perbuatan guru yang dilakukan dalam proses belajar mengajar untuk mengurangi kebosanan dan dapat menarik perhatianmurid dalam mengikuti proses pembelajaran.

Didukung pendapat beberapa ahli, diantaranya yaitu Usman (2013:84) menyatakan bahwa “variasi diartikan sebagai suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.”Sejalan dengan Hasibuan (2012:64) yang menyatakan bahwa “variasi adalah perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam proses belajarnya



murid senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan serta secara aktif.”

b. Tujuan Variasi Mengajar

Variasi mengajar sangat diperlukan dalam suatu proses pembelajaran. Murid akan mengalami kebosanan apabila seorang guru mengajar dengan cara yang sama setiap harinya. Oleh karenanya guru perlu menguasai keterampilan mengadakan variasi dalam mengajar dengan tujuan untuk mengatasi kebosanan yang terjadi pada diri murid. Selain itu, kegiatan memberikan variasi pada saat mengajar juga dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan lain yang diinginkan dalam pembelajaran.

Anitah (2008:7.39) menyatakan bahwa variasi dalam kegiatan pembelajaran bertujuan antara lain untuk hal-hal berikut.

- 1) Menghilangkan kebosanan murid dalam belajar.
- 2) Meningkatkan motivasi murid dalam mempelajari sesuatu.
- 3) Mengembangkan keinginan murid untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru.
- 4) Melayani gaya belajar murid yang beraneka ragam.
- 5) Meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan murid dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan variasi mengajar dalam proses belajar mengajar ditujukan kepada murid guna untuk lebih memotivasi agar bisa belajar dengan tekun dan menyelidiki hal-hal baru. Usman (2013:84) menyatakan bahwa:

Tujuan dan manfaat variasi mengajar adalah sebagai berikut. (1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian murid kepada

aspek belajar mengajar yang relevan. (2) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada murid tentang hal-hal yang baru. (3) Untuk memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik. (4) Guru memberi kesempatan kepada murid untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang disenanginya.

#### c. Prinsip Penggunaan Variasi Mengajar

Menurut Anita (2008:7.47) dalam melaksanakan variasi mengajar saat proses pembelajaran berlangsung, agar variasi yang dilakukan dapat berfungsi secara efektif, guru perlu memperhatikan prinsip penggunaan variasi dalam mengajar., prinsip penggunaan variasi mengajar adalah sebagai berikut.

(1) Variasi yang dibuat harus mengandung maksud tertentu serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karakteristik kemampuan murid, latar belakang sosial budaya, materi yang sedang disajikan, dan kemampuan guru menciptakan variasi tersebut. (2) Variasi harus terjadi secara wajar, tidak berlebihan sehingga tidak mengganggu terjadinya proses belajar. (3) Komponen-komponen variasi yang memerlukan pengorganisasian dan perencanaan yang baik perlu dirancang secara cermat dan dicantumkan dalam rencana pembelajaran.

#### d. Komponen Variasi Mengajar

Selain memperhatikan prinsip saat menggunakan variasi dalam mengajar, perlu pula dimengerti berbagai komponen variasi mengajar sebagai panduan dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

##### 1) Variasi Dalam Gaya Mengajar

Hal-hal yang berkaitan dengan variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh seorang guru meliputi penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian murid (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandang (*eye contact and movement*), gerakan badan dan mimik, serta perubahan dalam posisi guru (*teachers movement*).

## 2) Variasi penggunaan alat bantu pengajaran.

Anitah (2008:7.45) menyatakan bahwa “alat dan media pembelajaran merupakan suatu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran. Konsep yang sukar dan membosankan untuk disimak akan menjadi menarik jika disajikan dengan menggunakan media dan alat yang tepat.”

Dapat diartikan bahwa variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran merupakan salah satu faktor penting untuk menarik perhatian murid dalam proses pembelajaran. Adapun bila ditinjau dari indera yang digunakan media dapat digolongkan kedalam tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat, dan diraba.

## 3) Variasi pola interaksi dan kegiatan murid

Penggunaan variasi pola interaksi ini dimaksudkan untuk meningkatkan interaksi antara guru dengan murid dan murid dengan murid agar kegiatan pembelajaran tidak menimbulkan kebosanan ataupun kejenuhan dan suasana kelas pun menjadi hidup. Usman (2013:87) menyatakan bahwa “Interaksi guru dengan murid

beraneka ragam, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan sendiri yang dilakukan anak. Penggunaan variasi pola interaksi dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan murid dalam mencapai tujuan.”

#### **4. Pengertian Motivasi Belajar**

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh guru yang mengajar, melainkan juga ditentukan oleh murid sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Proses belajar yang dilakukan murid dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor intrinsik ataupun ekstrinsik. Salah satu faktor intrinsik yang penting dalam diri murid adalah motivasi. Uno (2015:3) menyatakan bahwa “istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.” Lebih lanjut Sardiman (2010:73) menyatakan bahwa:

Kata ”motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tujuan tertentu. Berawal dari kata ”motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang ada pada seseorang sehingga bisa bertindak atau melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Sehubungan dengan hal itu Hamdani (2011:290) menyatakan bahwa:

Motivasi atau minat belajar merupakan hasrat untuk belajar dari seorang individu. Seorang murid dapat belajar secara lebih efisien apabila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. Motivasi belajar dapat datang dari dalam diri murid yang rajin membaca buku dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu masalah.

## 1. Macam-macam Motivasi Belajar

- a) Macam-macam motivasi belajar yang aktif sangat bervariasi dilihat dari dasar pembentukannya, motivasi dibedakan menjadi motif-motif bawaan motif-motif yang dipelajari. Sardiman (2012:86-90) menyatakan bahwa motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Berbagai macam motivasi dapat terbagi sebagai berikut.

Motif-motif bawaan, adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi ada tanpadipelajari. Sebagai contoh misalnya seperti dorongan untuk makan, dorongan untuk bekerja, dan untuk beristirahat. Sedangkan motif-motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari, seperti dorongan untuk belajar cabang ilmu pengetahuan, dan dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

- b) Motivasi menurut pembagian Woodworth dan Marquis.

Menurut Woodworth dan Marquis, motivasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu (1) motif atau kebutuhan organis yang meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, dan beristirahat; (2) motif-motif darurat yang meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan untuk memburu; (3) motif-motif objektif, yang meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.

- c) Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Motivasi jasmaniah yang dimaksudkan seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

d) Motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti contoh bahwa seorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatu bukan karena ingin pujian. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

## 2. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Prestasi belajar yang didapat murid akan menjadi lebih optimal, jika anak tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

Sardiman (2012:84-85) menyatakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- (1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- (2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. (3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar dan pembelajaran dilihat dari fungsinya. Hal tersebut menjadi acuan bahwa motivasi belajar mendorong timbulnya tingkah laku dan juga mempengaruhi serta dapat mengubah tingkah laku murid. Lebih lanjut Hamdani (2011:292-293) dan Sardiman (2012:84) menyatakan bahwa:

Fungsi motivasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut. (1) Fungsi penggerak dalam motivasi, Penggerak dalam motivasi belajar untuk siswa dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain dengan metode penemuan, motivasi kompetensi, belajar terprogram, dan prosedur brainstorming. (2) Fungsi harapan, Guru memberi harapan-harapan untuk menggugah motivasi belajar dengan cara antara lain merumuskan tujuan instruksional sekhusus mungkin, perubahan-perubahan harapan, dan tingkat aspirasi. Di samping itu, ada juga fungsi lain yaitu motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

#### c. Ciri-ciri motivasi belajar

Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri murid dapat dilihat dari berbagai ciri yang ditunjukkan murid tersebut dalam kegiatan belajarnya. Untuk mengetahui apakah seorang murid memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam proses belajarnya, maka diperlukan ciri-ciri yang

menunjukkan bahwa anak memiliki motivasi belajar dalam dirinya. Sardiman (2012:83) Menyatakan adanya beberapa ciri motivasi. Motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). (2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya). (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. (4) Lebih senang bekerja mandiri. (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif). (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu) (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu. (8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

#### f. Bentuk-bentuk Motivasi

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam diri murid, maka dalam proses pembelajaran di sekolah, motivasi belajar pada diri murid dapat ditimbulkan dengan berbagai cara yang dapat dilakukan guru. Sardiman (2012:91-95) Menyatakan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar murid, yaitu:

(1) Memberi angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Sehingga murid biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai raport yang angkanya yang baik. (2) Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi. (3) Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar murid. Persaingan, baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar. (4) *Ego-involvement*, Guru harus menumbuhkan kesadaran pada muridnya agar merasakan dan menyadari betapa pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Sehingga murid akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. (5) Memberi ulangan, murid akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Sehingga memberi ulangan



merupakan sarana motivasi. (6) Dengan mengetahui hasilpekerjaannya, akan mendorong murid agar lebih giat lagi dalam belajar. (7) Pujian adalah bentuk motivasi yang baik dan positif akan memupuk suasana yang menyenangkan dan meningkatkan gairah belajar. (8) Hukuman tidak selamanya berdampak negatif.

## **B. Kerangka Pikir**

Sugiyono (2015:91) menyatakan bahwa kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variasi mengajar, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar murid.

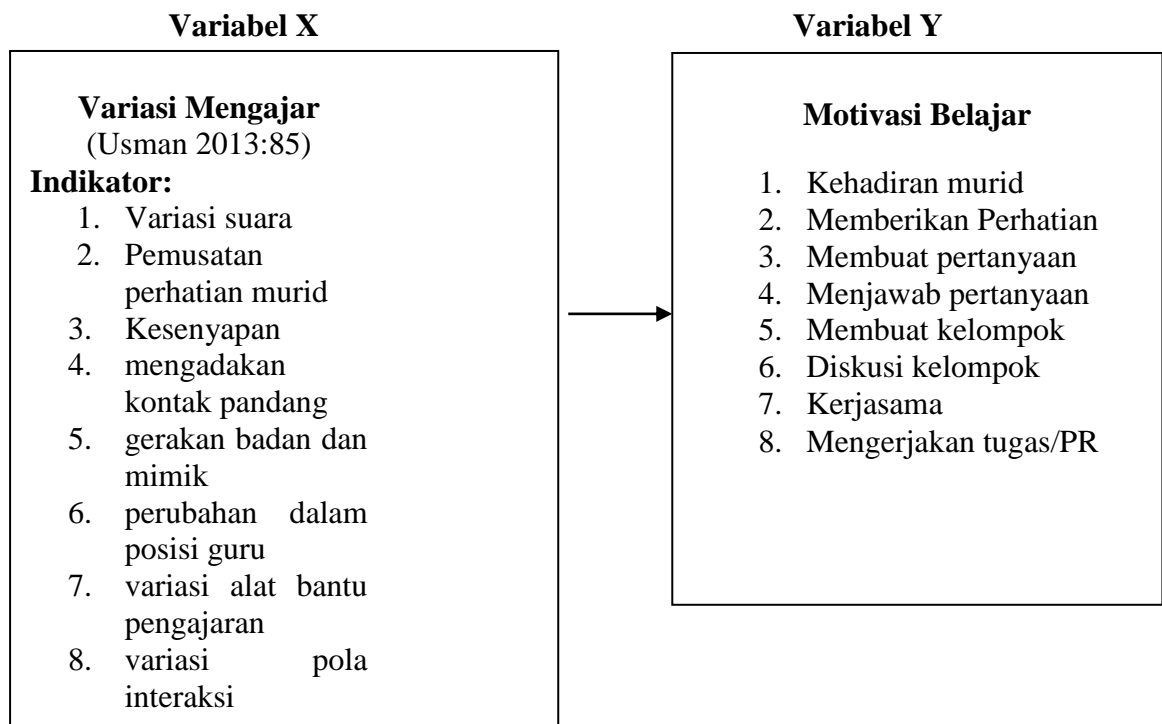
Dalam kegiatan belajar di sekolah, tidak lepas dari interaksi antara guru dengan murid. Peran guru sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan untuk murid-muridnya. Guru diharuskan menguasai berbagai keterampilan mengajar yang salah satunya adalah keterampilan dalam mengadakan variasi. Variasi dalam mengajar dianggap penting untuk mengatasi kebosanan pada murid. Faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Untuk itu seorang guru perlu menciptakan variasi mengajar yang baik dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran, atau mengubah pola interaksi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi murid untuk belajar.

Penyajian kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk murid dapat dijadikan salah satu cara untuk memunculkan motivasi

belajar pada diri murid. Motivasi belajar dalam diri murid memberikan dorongan dalam menentukan keinginan untuk berhasil atau tidaknya murid dalam belajar. Murid yang termotivasi akan lebih tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri murid, maka murid akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna pada diri murid. Berbeda dengan murid yang kurang termotivasi, murid akan merasakan kejenuhan dan kebosanan dalam kegiatan belajarnya sehingga proses belajar yang dilakukan menjadi kurang optimal.

Penggunaan variasi mengajar dapat membantu murid untuk menimbulkan motivasi belajar dalam diri murid pada saat mengikuti pembelajaran. Apabila murid merasa pembelajaran yang dilakukan guru menarik, maka murid tentu akan lebih senang dalam mengikuti pembelajaran dan murid juga akan lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, jika menurut pandangan murid variasi mengajar yang dilakukan guru baik, maka motivasi belajar murid akan tinggi. Sebaliknya, jika menurut pandangan murid variasi mengajar yang dilakukan guru kurang baik, maka motivasi belajar murid akan rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, hubungan antara variasi mengajar dan motivasi belajar dapat dilihat melalui bagan seperti berikut



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

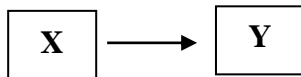
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional. Arikunto (2002:239) menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid.

#### **B. Desain Penelitian**



Gambar 3.1 desain penelitian (Arikunto (2002:239))

#### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

##### **2. Subjek Penelitian**

### **a. Populasi**

Suharsimi (2002:108) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah Murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai**

| <b>No.</b> | <b>Kelas</b> | <b>Jumlah Murid</b> |
|------------|--------------|---------------------|
| 1          | Kelas VA     | 23                  |
| 2          | Kelas VB     | 33                  |
|            | Jumlah       | 56                  |

(sumber: Data SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2018)

### **b. Sampel**

Suharsimi (2002:109) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Murid Kelas V yang berjumlah 23 orang dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian Murid kelas VA SD Inpres Bontomanai**

| No. | Kelas   | Jenis Kelamin |           | Jumlah |
|-----|---------|---------------|-----------|--------|
|     |         | Laki-laki     | Perempuan |        |
| 1   | Kelas V | 9             | 14        | 23     |

(sumber: Data SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2018)

Karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti hanya mengambil beberapa sampel dan tidak begitu banyak akan tetapi mewakili populasi dari sampel penelitian. Studi pendahuluan telah dilakukan dengan pengambilan data murid kelas V SD Inpres Bontomanai, sehingga kita dapat menentukan sampel penelitian.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahpahaman variabel penelitian, dibatasi definisi operasional sebagai berikut:

1. Variasi mengajar, merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
2. Motivasi belajar, merupakan salah satu penentu keberhasilan murid dalam belajar yaitu berupa dorongan dari diri murid untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **E. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017:38-39) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *rediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas (variabel X). Variabel independen atau variabel X dalam penelitian ini adalah variasi mengajar guru kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, kosekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (variable Y). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel Y dalam penelitian ini adalah motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai data utama dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Proses dokumentasi yang digunakan peneliti dalam hal ini berupa lembar catatan dari pihak instansi terkait dengan profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suharsimi (2008:115) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid atau shahih adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrument dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah". Untuk mengetahui validitas



item, maka penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan pengujian alat ukur tersebut sudah disetujui oleh ahlinya yang dalam rangka tugas akhir perkuliahan, seperti skripsi, tesis dan sejenisnya bisa melalui dosen pembimbing.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan penelitian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul data selanjutnya yaitu menganalisis data penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel dalam penelitian ini yaitu variasi mengajar dan motivasi belajar. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah:

- a. Menentukan skor jawaban responden.

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada angket untuk responden dengan menggunakan *Skala Likert*. Jawaban dari setiap item soal diberi skor bertingkat dari 1 sampai 4.

Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen

| Jawaban       | Skor Pertanyaan | Skor Pertanyaan |
|---------------|-----------------|-----------------|
|               | Positif (+)     | Negatif (-)     |
| Selalu        | 4               | 1               |
| Sering        | 3               | 2               |
| Kadang-kadang | 2               | 3               |
| Tidak Pernah  | 1               | 4               |

Sumber: Arikunto (2002)

- b. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- c. Memasukkan skor ke dalam rumus sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)  
 $\sum X$  = Epsilon (jumlah)  
xi = Nilai X ke I sampai n  
n = Jumlah Sampel

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, adanya hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu dengan korelasi *product-moment*.

Rumus korelasi *product-moment*

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Sumber: Arikunto (2002:243)

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment
- X : angka mentah untuk variabel X
- Y : angka mentah untuk variabel Y
- XY : product dari X dan Y
- $\Sigma$  : sigma atau jumlah
- N : jumlah individu dalam sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,800-1,00         | Tinggi           |
| 0,600-0,800        | Cukup            |
| 0,400-0,600        | Agak rendah      |
| 0,200-0,400        | Rendah           |
| 0,000-0,200        | Sangat rendah    |

Sumber: Arikunto (2002:245)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di murid kelas V SD Inpres Bontomanai bertujuan untuk melihat secara umum apakah ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Angket variasi mengajar guru 10 pertanyaan dan motivasi belajar 10 jadi, total keseluruhan pertanyaan adalah 20. Angket tersebut kemudian disebar 23 responden yang menjadi sampel penelitian.

Setelah peneliti memperoleh data berdasarkan angket yang diberikan kepada murid, penulis memeriksa dan meneliti jawaban untuk meningkatkan mutu data yang akan di analisis. Setelah catatan jawaban memadai selanjutnya penulis melakukan proses koding untuk mengklasifikasikan jawaban responden menurut macamnya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan Product Moment.

**Tabel 4.5: Gambaran Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

| No. Res     | X           | Y           | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY            |
|-------------|-------------|-------------|----------------|----------------|---------------|
| n1          | 82          | 72          | 6724           | 5184           | 5904          |
| n2          | 57          | 67          | 3249           | 4489           | 3819          |
| n3          | 75          | 75          | 5625           | 4225           | 4875          |
| n4          | 57          | 57          | 3249           | 3600           | 3420          |
| n5          | 70          | 70          | 4900           | 4225           | 4550          |
| n6          | 92          | 75          | 8464           | 5625           | 6900          |
| n7          | 67          | 70          | 4489           | 4900           | 4690          |
| n8          | 72          | 67          | 5184           | 4489           | 4824          |
| n9          | 97          | 60          | 9409           | 3600           | 5820          |
| n10         | 72          | 75          | 5184           | 5625           | 5400          |
| n11         | 90          | 72          | 8100           | 5184           | 6480          |
| n12         | 95          | 67          | 9025           | 4469           | 6365          |
| n13         | 95          | 65          | 9025           | 4225           | 6175          |
| n14         | 92          | 82          | 8464           | 6724           | 7544          |
| n15         | 80          | 70          | 6400           | 4900           | 6500          |
| n16         | 82          | 72          | 6724           | 5184           | 5904          |
| n17         | 97          | 90          | 9409           | 8100           | 8730          |
| n18         | 95          | 82          | 9025           | 6724           | 7790          |
| n19         | 92          | 75          | 8464           | 5625           | 6900          |
| n20         | 80          | 80          | 9025           | 6400           | 7600          |
| n21         | 72          | 60          | 5184           | 3600           | 4320          |
| n22         | 75          | 65          | 5625           | 4225           | 4875          |
| n23         | 72          | 67          | 5184           | 4489           | 4824          |
| <b>n=23</b> | <b>1873</b> | <b>1623</b> | <b>67289</b>   | <b>11581</b>   | <b>133309</b> |

sumber : hasil kalkulasi angket uji coba hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar

Dengan demikian persamaan koefisien korelasi product moment ( r ) dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.133309 - (1873)(1623)}{\sqrt{\{1547647 - (1873)^2\} \{266363 - (1623)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3066107 - 3039879}{\sqrt{\{1547647 - 350812\} \{266363 - 263412\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26228}{\sqrt{(1196835) (2951)}}$$

$$r_{xy} = \frac{26228}{\sqrt{3531860085}}$$

$$r_{xy} = \frac{26228}{59429,4547}$$

$$r_{xy} = 0,441$$

Taraf kesalahan ditetapkan 5% dan n = 23 maka r tabel sebesar 0,413. Ternyata hasil dari r hitung 0,441 lebih besar dari harga r table 0,413. Jadi “ada Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar” Sebesar 19%. Hubungan antara variabel x dan variabel y dapat digunakan koefisien penentu (KP) dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasinya (KP=r<sup>2</sup>). Jadi koefisien penentunya adalah positif seperti di bawah ini :

$$KP = r^2$$

$$KP = (0,441)^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,194 \times 100\%$$

$$KP = 19\%$$

Terbukti bahwa Hubungan antara Variasi Mengajar dan Motivasi Belajar Murid adalah positif dan mempunyai hubungan satu sama lain. Variabel prestasi 19% dapat dijelaskan melalui varian pada variable variasi mengajar, atau Motivasi Belajar Murid 19%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Karena variabel variasi mengajar terdiri dari 10 pernyataan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Hubungan antara Variasi Mengajar dan Motivasi Belajar Murid sebesar 19%. Artinya, korelasi atau Hubungan antara Variasi Mengajar dan Motivasi Belajar Murid memberikan kontribusi 19% ditentukan oleh variasi mengajar, dan 81% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Interval Koefisien</b>         | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|-----------------------------------|-------------------------|
| Antara, 0,800 sampai dengan 1,000 | Sangat tinggi           |
| Antara, 0,600 sampai dengan 0,800 | Tinggi                  |
| Antara, 0,400 sampai dengan 0,600 | Cukup                   |
| Antara, 0,200 sampai dengan 0,400 | Rendah                  |
| Antara, 0,00 sampai dengan 0,200  | Sangat Rendah           |

Sumber: Arikunto (2012)

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sampel dari penelitian ini adalah 23 murid yang didalamsatu kelas. Pada pengumpulan data peneliti menggunakan teknik angket atau questioner yang terdiri dari 20 pernyataan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, menghasilkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,441, kemudian nilai tersebut diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori “cukup”. Selanjutnya diperoleh hasil koefisien determinan  $r^2$  sebesar 19%. Artinya Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Murid memberikan kontribusi sebesar 19% dan sisanya 81% di tentukan oleh variabel lain.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel variasi mengajar dengan motivasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar mempunyai hubungan yang signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sekolah, terutama pada kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar, hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,441 kemudian nilai diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,400 sampai dengan 0,600 dengan interpretasi “cukup”. Kemudian diperoleh hasil koefisien determinan  $r^2$  sebesar 19%. Ini dapat diartikan bahwa hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 19% dan 81% ditentukan oleh beberapa variabel lain. Hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima yaitu adanya hubungan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD agar lebih meningkatkan variasi mengajar agar murid lebih termotivasi untuk belajar.

2. Kepada peneliti, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi atau intropeksi diri agar kedepannya bisa lebih kreatif dan bervariasi dalam proses kegiatan belajar mengajar guna untuk meningkatkan prestasi murid.
3. Kepada calon peneliti, yang ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan untuk mencoba pada kelas rendah atau pokok bahasan lain daya cakupan yang baik.
4. Kepada sekolah, diharapkan penelitian ini bisa meningkatkan dan memberikan gambaran bahwa ada hubungan yang signifikan antara variasi mengajar dengan motivasi belajar murid.
5. Kepada instansi terkait, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi agar kedepannya dapat menciptakan calon pendidik yang mempunyai kreatifitas yang tinggi dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anitah, Sri, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No.20 Th. 2003). 2011. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2015. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## Lampiran 1

### KISI-KISI ANGKET UJI COBA VARIASI MENGAJAR

| Variabel         | Indikator                        | Deskriptor  | No. Soal | Jumlah |
|------------------|----------------------------------|---|----------|--------|
| Variasi mengajar | 1. Variasi Suara                 | 1. Kejelasan suara guru pada saat mengajar.                                       |          |        |
|                  |                                  | 2. Kelancaran bicara guru pada saat menjelaskan.                                  |          |        |
|                  | 2. Pemusatan perhatian siswa     | 1. Memberitahukan murid dengan ucapan lisan.                                      |          |        |
|                  |                                  | 2. Mengulang materi penting.  |          |        |
|                  | 3. Kesenyapan                    | 1. Pemberian waktu senyap saat suasana tidak kondusif.                            |          |        |
|                  |                                  | 2. Pemberian waktu senyap saat perpindahan segmen mengajar.                       |          |        |
|                  | 4. Mengadakan kontak pandang     | 1. Kontak pandang meyeluruh ke semua murid di kelas.                              |          |        |
|                  |                                  | 2. Memandang murid yang sedang diajak berbicara.                                  |          |        |
|                  | 5. Gerakan badan dan mimic       | 1. Semangat guru pada saat mengajar.  |          |        |
|                  |                                  | 2. Ekspresi guru pada saat mengajar.  |          |        |
|                  |                                  | 3. Menggerakkan anggota badan tertentu untuk menyampaikan sesuatu.                |          |        |
|                  | 6. Perubahan posisi guru         | 1. Tidak terfokus di satu tempat saat mengajar.<br>2. Berkeliling di dalam kelas. |          |        |
|                  | 7. Variasi alat bantu pengajaran | 1. Menggunakan alat bantu dalam mengajar.   |          |        |
|                  |                                  | 2. Menggunakan media pembelajaran tertentu.                                       |          |        |
|                  | 8. Variasi pola Interaksi        | 1. Interaksi antara guru denganmurid.   |          |        |
|                  |                                  | 2. Interaksi antara murid dengan murid lainnya.                                   |          |        |
| Jumlah           |                                  |   |          |        |

## Lampiran 2

### KISI-KISI ANGKET UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

| Variabel         | Indikator               | Deskriptor  | No. Soal | Jumlah |
|------------------|-------------------------|---|----------|--------|
| Motivasi belajar | 1. Kehadiran            | 1. datang tepat waktu.  |          |        |
|                  |                         | 2. Terlambat  |          |        |
|                  | 2. memberikan perhatian | 1. melakukan pendekatan   |          |        |
|                  |                         | 2. memberikan semangat  |          |        |
|                  | 3. membuat pertanyaan   | 1. berani bertanya  |          |        |
|                  |                         | 2. berani mengemukakan pendapat   |          |        |
|                  | 4. menjawab pertanyaan  | 1. yakin dengan jawaban diri sendiri.   |          |        |
|                  |                         | 2. percaya diri   |          |        |
|                  | 5. membuat kelompok     | 1. melakukan diskusi kelompok   |          |        |
|                  |                         | 2. saling bekerja sama  |          |        |
|                  | 6. diskusi kelompok     | 1. melakukan diskusi antara guru dengan murid<br>2. melakukan diskusi antara murid dengan murid |          |        |
|                  | 7. kerjasama            | 1. kerjasama antara guru dengan murid.  |          |        |
|                  |                         | 2. kerjasama antara murid dengan murid lainnya.   |          |        |
|                  | 8. memberikan tugas/PR  | 1. mengerjakan tugas/PR   |          |        |
|                  |                         | 2. mengumpulkan tugas/PR tepat waktu  |          |        |
|                  | Jumlah                  |   |          |        |

### **Lampiran 3**

#### **ANGKET UJI COBA**

#### **HUBUNGAN ANTARA VARIASI MENGAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR MURID KELAS V SD INPRES BONTOMANAI**

#### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### **II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai, dan demitercapainya hasil penelitian ini, maka jawablah sesuai dengan kondisiyang dialami tanpa ada pengaruh dari orang lain.
5. Periksa kembali identitas dan jawaban Anda sebelum menyerahkanangket ini.

### **A. Angket Variasi Mengajar Guru**

1. Apakah suara guru terdengar jelas pada saat menjelaskan materi pelajaran?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
2. Apakah guru terdengar tidak lancar pada saat menjelaskan materi?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
3. Apakah guru memberitahu murid untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
4. Apakah guru mengulang-ulang penjelasan materi yang dianggap penting agar murid lebih paham?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
5. Apakah guru tetap menjelaskan materi pelajaran saat suasana kelas ramai?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
6. Apakah guru hanya memperhatikan murid yang pintar selama pembelajaran berlangsung?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
7. Apakah guru menjelaskan sambil membaca buku dan tidak melihat murid?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

8. Apakah guru menunjukkan ekspresi kemarahan terhadap murid saat pembelajaran berlangsung?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

9. Apakah pada saat guru mengajar, guru hanya duduk di kursi sambil membacakan materi?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah

10. Apakah ketika menjelaskan materi, guru menggunakan bantuan gambar?

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang
- d. tidak pernah



### **A. Angket Motivasi Belajar Murid**

1. Apakah kamu merasa datang tepat waktu ke sekolah?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
  
2. Apakah guru memberikan perhatian atau semangat kepada murid pada proses pembelajaran?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
  
3. Setelah menjelaskan materi pelajaran, apakah guru memberikan waktu kepada murid untuk bertanya?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
  
4. Setelah mengajukan pertanyaan, apakah guru memberikan waktu berpikirsejenak kepada murid untuk menjawab pertanyaan?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
  
5. Apakah pada saat pelajaran guru membuat kelompok diskusi?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
  
6. Apakah pada saat diskusi murid terlibat secara aktif?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

7. Apakah guru dan murid melakukan kerjasama agar proses pembelajaran berjalan dengan baik?
- a. selalu                      c. kadang-kadang  
b. sering                      d. tidak pernah
8. Pada saat mengerjakan tugas, apakah kamu mengerjakannya secara lengkap sampai selesai?
- a. selalu                      c. kadang-kadang  
b. sering                      d. tidak pernah
9. Apakah kamu mengumpulkan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu?
- a. selalu                      c. kadang-kadang  
b. sering                      d. tidak pernah
10. Apakah kamu mengerjakan PR di sekolah?
- a. selalu                      c. kadang-kadang  
b. sering                      d. tidak pernah

# **DOKUMENTASI**





## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Selvira Damayanti**, lahir di kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 2 September 1996. Anak ke 2 dari pasangan H. Jamaluddin dan St. Asiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres Lembang Gantarang Keke tahun 2008. Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 2 Tompobulu dan tamat di SMA Negeri 2 Bantaeng pada tahun 2014, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2018.

Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat dalam mengikuti perkuliahan dikampus dan mengikuti seminar yang diadakan oleh kampus. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan menulis skripsi dengan judul **“Hubungan antara Variasi Mengajar dengan Motivasi Belajar Murid kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**